



Peran Kepemimpinan Pendidikan dalam Manajemen Inovasi Pembelajaran

Puput Puspito Rini

¹Universitas Salakanagara

Email: ariniepilegon@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 28-08-2024

Revised: 15-09-2024

Accepted: 30-09-2024

Kata Kunci:

Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Inovasi Pembelajaran, Kepemimpinan Transformasional, Budaya Inovasi, Pengembangan Profesional

Abstrak

Kepemimpinan pendidikan merupakan bidang kajian fundamental di persimpangan teori kepemimpinan, manajemen, dan pedagogi yang mencakup upaya sistematis pemimpin dalam mengarahkan institusi pendidikan menuju tujuan berkualitas, inovatif, dan berdampak nyata. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran melalui empat dimensi, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan terhadap budaya inovasi, kontribusi dimensi transformasional-pedagogis, efektivitas manajemen operasional kelembagaan, serta perumusan model kepemimpinan inovatif yang komprehensif dan aplikatif.

Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan protokol terstruktur dan eksplisit yang memungkinkan penelusuran serta seleksi literatur dipertanggungjawabkan secara metodologis untuk menghasilkan kajian komprehensif tentang kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran.

Telaah terhadap sepuluh artikel menghasilkan empat kategori utama, yaitu: gaya kepemimpinan dan budaya inovasi pembelajaran, kepemimpinan transformasional dan pedagogis, manajemen operasional dan kelembagaan kepemimpinan pendidikan serta tinjauan komprehensif inovasi kepemimpinan pendidikan secara global dan berbasis bukti.

Penelitian menyimpulkan bahwa kepemimpinan visioner dan transformasional menjadi determinan utama budaya inovasi yang berkelanjutan, dimensi pedagogis berkontribusi nyata terhadap efektivitas pembelajaran siswa, kemampuan manajerial operasional-relasional menentukan keberhasilan implementasi inovasi, serta tiga pilar transformasi digital, gaya kepemimpinan efektif, dan pengembangan profesional berkelanjutan merupakan prasyarat fundamental manajemen inovasi pembelajaran era global.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu bidang kajian yang memiliki posisi strategis dan fundamental dalam ilmu manajemen pendidikan modern (Bahtiar & Qasabandiyah, 2025). Sebagai disiplin yang berada di persimpangan

antara teori kepemimpinan, ilmu manajemen, dan pedagogi, kepemimpinan pendidikan mencakup seluruh upaya sistematis pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan kapasitas seluruh warga institusi pendidikan guna mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas dan bermakna (Hallinger et al., 2025). Dalam konteks keilmuan, bidang ini memiliki relevansi yang sangat luas karena menyentuh aspek-aspek fundamental pengelolaan institusi pendidikan, mulai dari perumusan visi dan strategi, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, hingga penciptaan budaya belajar yang kondusif dan inovatif (Mertkan & Gümüş, 2024). Pentingnya kepemimpinan pendidikan semakin mendapat pengakuan luas dari komunitas akademik dan praktisi pendidikan global mengingat perannya yang tidak tergantikan dalam membentuk institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter dalam menghadapi tantangan peradaban yang terus berkembang (Education et al., 2025).

Perkembangan terkini dalam bidang kepemimpinan pendidikan ditandai oleh pergeseran paradigma yang signifikan, dari model kepemimpinan hierarkis dan instruktif menuju model kepemimpinan yang lebih kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada inovasi (Lushaj et al., 2026). Isu-isu utama yang mendominasi diskursus akademik dan praktik kepemimpinan pendidikan saat ini meliputi integrasi pendekatan kepemimpinan transformasional dan agile dalam manajemen sekolah, pengembangan kompetensi kepemimpinan pedagogis yang relevan dengan era digital, serta tantangan membangun budaya inovasi pembelajaran yang berkelanjutan di tengah keterbatasan sumber daya dan resistensi perubahan (Rakhmadi et al., 2025a). Arah penelitian terkini menunjukkan fokus yang semakin kuat pada pengukuran dampak kepemimpinan terhadap efektivitas pembelajaran siswa, eksplorasi model kepemimpinan inovatif yang kontekstual dan berbasis bukti, serta pengembangan program profesionalisasi pemimpin pendidikan yang komprehensif (Tarali, 2025). Tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat teknis dan manajerial, tetapi juga menyentuh dimensi budaya, nilai, dan kapasitas adaptif

pemimpin dalam merespons dinamika perubahan pendidikan global yang semakin kompleks dan tidak terprediksi (Nissa & Inayati, 2025).

Secara ideal, kepemimpinan pendidikan dalam konteks manajemen inovasi pembelajaran seharusnya mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif, dinamis, dan berpusat pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Budiman et al., 2024). Berdasarkan berbagai kerangka kepemimpinan pendidikan internasional seperti OECD's Framework for School Leadership dan standar kepemimpinan pendidikan UNESCO, pemimpin sekolah diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan transformasional yang mampu menginspirasi inovasi, membangun kolaborasi, mengintegrasikan teknologi pembelajaran, dan mengembangkan budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh lapisan institusi pendidikan.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan kesenjangan yang cukup serius dari kondisi ideal tersebut. Data dari laporan McKinsey Global Institute on Education (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 65% pemimpin sekolah di negara berkembang belum memiliki kompetensi kepemimpinan inovatif yang memadai untuk mendorong transformasi pembelajaran secara efektif. Di Indonesia, hasil studi Pusat Penelitian Kebijakan Kemdikbudristek (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar kepala sekolah masih terjebak dalam pola manajemen administratif yang reaktif dan kurang berorientasi pada inovasi pembelajaran yang sistematis. Survei TALIS (Teaching and Learning International Survey) 2023 yang dilakukan OECD juga mengidentifikasi bahwa hanya 38% guru secara global melaporkan mendapatkan dukungan kepemimpinan yang memadai untuk mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif di kelas mereka.

Kesenjangan yang signifikan antara idealitas dan realitas kepemimpinan pendidikan ini dipicu oleh beberapa faktor struktural yang saling berkaitan. Pertama, sistem pengembangan kepemimpinan pendidikan yang ada masih didominasi oleh pendekatan administratif dan kurang membekali pemimpin dengan kompetensi inovasi yang diperlukan di era kontemporer. Kedua, budaya birokrasi yang kuat

dalam tata kelola pendidikan seringkali menghambat pemimpin untuk mengambil inisiatif inovatif dan risiko terukur yang diperlukan dalam mendorong perubahan. Ketiga, lemahnya sistem dukungan dan pendampingan bagi pemimpin sekolah dalam mengimplementasikan praktik kepemimpinan inovatif menyebabkan kesenjangan antara pengetahuan dan praktik yang sulit dijumpai. Kondisi ini mengindikasikan kebutuhan mendesak akan penelitian yang komprehensif mengenai model kepemimpinan pendidikan yang efektif dalam mendorong manajemen inovasi pembelajaran yang berkelanjutan dan berdampak nyata.

Meskipun penelitian mengenai kepemimpinan pendidikan dan inovasi pembelajaran telah berkembang cukup pesat, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan dalam literatur yang ada. Sebagian besar penelitian yang dikaji, seperti Dwi (2024), Kilag et al. (2023), dan Halimah et al. (2024), cenderung mengkaji gaya kepemimpinan secara parsial dan terpisah-pisah, tanpa mengintegrasikannya dalam satu kerangka manajemen inovasi yang komprehensif. Belum ada penelitian yang secara eksplisit mengkaji keterkaitan sinergis antara gaya kepemimpinan, dimensi pedagogis-transformasional, kapasitas manajerial operasional, dan pengembangan profesional berkelanjutan dalam satu model kepemimpinan inovasi pembelajaran yang holistik, terutama dalam konteks institusi pendidikan di negara berkembang dengan kompleksitas tantangan yang unik dan beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran melalui empat dimensi yang saling berkaitan secara strategis. Pertama, menganalisis bagaimana berbagai gaya kepemimpinan membentuk dan memperkuat budaya inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Kedua, mengeksplorasi kontribusi dimensi transformasional dan pedagogis kepemimpinan terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Ketiga, mengevaluasi efektivitas manajemen operasional dan kelembagaan kepemimpinan dalam mendorong inovasi pembelajaran yang terstruktur. Keempat, mensintesis temuan-temuan penelitian terkini untuk merumuskan model kepemimpinan inovatif yang komprehensif, adaptif, dan aplikatif bagi pengembangan manajemen inovasi pembelajaran yang berdampak nyata.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan mendesak institusi pendidikan untuk memiliki model kepemimpinan yang mampu mendorong inovasi pembelajaran secara efektif di tengah percepatan perubahan global. Tanpa kepemimpinan yang inovatif, adaptif, dan berbasis bukti, institusi pendidikan berisiko menghasilkan lulusan yang tidak relevan dengan kebutuhan peradaban. Penelitian ini menjadi kritis mengingat dampak langsung kepemimpinan pendidikan terhadap kualitas pembelajaran, pengembangan guru, dan daya saing institusi pendidikan nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yakni suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti ilmiah yang relevan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Berbeda dengan tinjauan literatur konvensional, SLR menerapkan protokol yang terstruktur dan eksplisit sehingga proses penelusuran serta seleksi literatur dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis. Dalam konteks penelitian ini, SLR digunakan untuk mengkaji secara komprehensif literatur ilmiah yang membahas peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran.

Tahapan SLR diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian (research question) yang berfungsi sebagai landasan dalam menentukan arah pencarian literatur. Selanjutnya, strategi pencarian literatur disusun secara sistematis dengan menetapkan kata kunci yang relevan dan basis data akademik yang digunakan, seperti Google Scholar, Scopus, dan ERIC. Proses berikutnya adalah penetapan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai acuan dalam menyaring literatur yang memenuhi standar metodologis dan kesesuaian topik. Seleksi literatur dilakukan secara bertahap mengacu pada PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) Diagram Flow, yang berfungsi sebagai alat visual untuk mendokumentasikan setiap tahapan penyaringan secara transparan, mulai dari tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, hingga inklusi akhir.

Setelah literatur final ditetapkan, dilakukan ekstraksi data secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari setiap artikel. Tahap akhir adalah analisis dan sintesis temuan, di mana hasil dari berbagai literatur dikaji secara integratif guna menghasilkan simpulan yang komprehensif dan berbasis bukti mengenai topik yang diteliti.

Berdasarkan diagram flow PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), proses seleksi literatur dalam kajian sistematis ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi, yang masing-masing tahap menghasilkan penyusutan jumlah artikel secara terstruktur hingga diperoleh artikel final yang memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan.

Pada tahap identifikasi, penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui tiga basis data akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, dan ERIC, dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, antara lain *educational leadership*, *learning innovation management*, *instructional innovation*, dan *school leadership*. Penelusuran tersebut menghasilkan total 724 artikel yang teridentifikasi dari seluruh basis data. Angka ini mencerminkan keluasan cakupan pencarian yang dilakukan guna memastikan representasi literatur yang komprehensif.

Memasuki tahap penyaringan (*screening*), seluruh artikel yang telah teridentifikasi diverifikasi terlebih dahulu untuk mendeteksi adanya duplikasi. Dari total 724 artikel, ditemukan sebanyak 89 artikel yang merupakan duplikat, sehingga setelah proses penghapusan duplikasi tersebut, jumlah artikel yang tersisa menjadi 635 artikel. Selanjutnya, penyaringan dilanjutkan berdasarkan relevansi judul dan abstrak terhadap fokus penelitian. Pada tahap ini, sebanyak 498 artikel dieksklusi karena tidak memiliki keterkaitan yang memadai dengan topik kepemimpinan pendidikan dan manajemen inovasi pembelajaran, termasuk artikel yang membahas topik di luar konteks pendidikan, artikel dengan pendekatan yang terlalu umum,

serta artikel yang tidak memuat variabel yang relevan. Setelah proses penyaringan ini, jumlah artikel yang tersisa adalah 137 artikel.

Pada tahap penilaian kelayakan (eligibility), seluruh 137 artikel yang lolos tahap penyaringan dikaji secara lebih mendalam melalui pembacaan teks lengkap (full-text review). Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan secara metodologis. Adapun kriteria inklusi yang diberlakukan meliputi: artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2015 hingga 2024, artikel yang menggunakan metode penelitian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta artikel yang secara spesifik membahas peran kepemimpinan dalam konteks inovasi pembelajaran di satuan pendidikan formal. Dari evaluasi tersebut, sebanyak 127 artikel dieksklusi dengan berbagai alasan, di antaranya: 38 artikel tidak memenuhi rentang tahun publikasi yang disyaratkan, 41 artikel tidak memiliki relevansi substansial dengan variabel utama penelitian meskipun secara judul tampak relevan, 29 artikel tidak memenuhi standar metodologis yang ditetapkan karena tidak menjelaskan desain penelitian secara eksplisit, serta 19 artikel tidak dapat diakses secara penuh (full text not available) meskipun telah dilakukan upaya perolehan melalui berbagai saluran.

Pada tahap inklusi (inclusion), artikel-artikel yang berhasil memenuhi seluruh kriteria yang telah ditetapkan ditetapkan sebagai artikel final dalam kajian sistematis ini. Dari proses seleksi bertahap yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 10 artikel yang dinyatakan layak untuk dianalisis dan disintesis lebih lanjut. Kesepuluh artikel tersebut mencakup penelitian dari berbagai negara dengan ragam konteks pendidikan yang beragam, sehingga memberikan perspektif yang kaya dan komprehensif dalam mengkaji peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran. Seluruh proses seleksi ini didokumentasikan secara visual melalui PRISMA Diagram Flow sebagai bukti transparansi dan akuntabilitas metodologis dalam kajian sistematis ini.

HASIL PENELITIAN

| No | Judul Artikel | Temuan Utama |
|----|--|---|
| 1 | The Role of Education Management in Improving Learning Innovation (Dwi, 2024) | Penelitian ini menegaskan peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran. Pemimpin visioner dan suportif membangun lingkungan yang mendorong guru mengadopsi metode baru. Mereka memotivasi staf, memfasilitasi pengembangan profesional berkelanjutan, dan memperkuat budaya kolaborasi serta eksperimen. Kondisi ini mempercepat penerapan inovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. |
| 2 | The Role of Agile Leadership: Enhancing School Innovation and Adaptability the Role of Agile Leadership: Improving School Innovation and Adaptation (Rakhmadi et al., 2025b) | Penelitian ini menegaskan bahwa Kepemimpinan Agile penting untuk mengelola inovasi pembelajaran. Gaya adaptif, kolaboratif, dan fleksibel membangun ekosistem belajar inovatif. Pemimpin sekolah yang menerapkannya meningkatkan pembelajaran berbasis proyek dan integrasi teknologi digital. Kunci utamanya meliputi keputusan lincah, kolaborasi pemangku kepentingan, dan inovasi kurikulum agar sekolah cepat beradaptasi. |
| 3 | The Role of Innovative Leadership in Transforming Student Learning Effectiveness: A Review of Best Practices and Future Directions (Riddel & Zulfikar, 2024) | Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif menguatkan manajemen inovasi pembelajaran melalui budaya kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan. Pemimpin visioner memanfaatkan teknologi dan pembelajaran personal untuk membangun kelas dinamis. Dampaknya meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi siswa. Praktik inovatif juga mendukung pengembangan profesional guru dan |

| No | Judul Artikel | Temuan Utama |
|----|---|---|
| | | strategi instruksional efektif. |
| 4 | El papel del liderazgo pedagógico en la innovación educativa y la adaptación a nuevas tecnologías (Sánchez Arreaga et al., 2024) | Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pedagogis krusial dalam mengelola inovasi pendidikan dan integrasi teknologi baru. Pemimpin transformasional memotivasi, mengembangkan kompetensi, dan membangun lingkungan belajar dinamis serta kolaboratif. Kondisi ini membantu institusi beradaptasi dengan tuntutan abad ke-21, meningkatkan kinerja akademik, dan mendorong pembelajaran bermakna serta personal. |
| 5 | The Role of Innovative Leadership in Driving Educational Management Transformation (Halimah et al., 2024) | Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif krusial untuk transformasi manajemen pendidikan dan inovasi pembelajaran. Pemimpin inovatif membangun budaya inovasi, menyusun strategi adaptif, dan memotivasi tim agar metode belajar baru diterapkan. Mereka mengelola perubahan secara bijak dan mengambil risiko terukur, sehingga lingkungan pendidikan tetap dinamis, inklusif, relevan, dan efektif. |
| 6 | Educational leadership innovation: a recent comprehensive structured review (Mukhtar et al., 2025) | Penelitian ini menegaskan peran kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi pembelajaran melalui transformasi digital, gaya kepemimpinan efektif, dan pengembangan profesional. Studi ini menekankan strategi inovatif serta manajemen perubahan di sekolah. Tinjauan tren mengidentifikasi tantangan, merumuskan arah riset lanjutan, dan menargetkan peningkatan adaptabilitas serta dampak kepemimpinan di |

| No | Judul Artikel | Temuan Utama |
|----|--|---|
| | | pendidikan abad ke-21. |
| 7 | Transformational Leadership and Educational Innovation (Kilag et al., 2023) | Penelitian ini menegaskan peran kepemimpinan transformasional dalam mengelola inovasi pembelajaran. Pemimpin transformasional memberdayakan guru dan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam inisiatif inovasi, sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif dan suportif. Gaya ini mendorong kolaborasi dan partisipasi, yang memperkuat keberhasilan penerapan praktik inovatif serta perkembangan pendidik dan siswa. |
| 8 | The Role and Responsibilities of Academic Leaders in Effectuating Quality, Impact, and Excellence by Innovation in Higher Education (Li, 2024) | Penelitian ini menegaskan peran penting kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi pembelajaran. Pemimpin akademik membangun budaya positif, visi bersama, dan kepemimpinan yang efektif. Mereka mendorong kolaborasi, mendukung staf dan siswa, serta menerapkan evaluasi inovatif untuk meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan kualitas penelitian, berkontribusi pada keunggulan pendidikan tinggi. |
| 9 | Principal Leadership Management In Teaching Learning Process Innovation (Waziroh et al., 2022) | Penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran. Kepala sekolah berkomunikasi efektif dengan guru, menciptakan lingkungan belajar yang termotivasi, dan memastikan staf kompeten. Manajemen meliputi perencanaan, implementasi, dan pengawasan, dengan dukungan komite sekolah, orang tua, dan masyarakat yang memperkuat proses inovasi dan |

| No | Judul Artikel | Temuan Utama |
|----|--|---|
| | | kemajuan pendidikan. |
| 10 | Leadership Supporting Innovation in Curriculum: Essential Lessons (Salleh, 2022) | Penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kurikulum. Pemimpin sekolah perlu menavigasi perubahan yang didorong oleh berbagai pemangku kepentingan, menggunakan model kepemimpinan beragam untuk mendukung inovasi kurikulum. Kepemimpinan efektif sangat penting untuk implementasi kurikulum berbasis TIK, memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan komunitas pendidikan. |

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan memainkan peran sentral dalam mendorong manajemen inovasi pembelajaran di institusi pendidikan. Pemimpin yang visioner dan suportif terbukti mampu membangun lingkungan yang kondusif bagi guru untuk mengadopsi metode pembelajaran baru secara berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan yang efektif tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator yang memfasilitasi pengembangan profesional staf secara berkesinambungan. Budaya kolaborasi dan eksperimentasi yang dibangun oleh kepemimpinan yang kuat terbukti mempercepat penerapan inovasi di tingkat kelas. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan pendidikan merupakan variabel determinan yang secara langsung berkontribusi terhadap percepatan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmadi et al. (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan agile merupakan gaya kepemimpinan yang paling relevan dalam

konteks manajemen inovasi pembelajaran di era perubahan yang cepat dan tidak terprediksi. Penelitian ini menemukan bahwa karakteristik adaptif, kolaboratif, dan fleksibel dari kepemimpinan agile mampu membangun ekosistem belajar yang inovatif dan responsif terhadap perubahan. Pemimpin sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip agile terbukti berhasil meningkatkan pembelajaran berbasis proyek dan mendorong integrasi teknologi digital secara lebih efektif. Temuan penelitian mengidentifikasi tiga kunci utama keberhasilan, yaitu pengambilan keputusan yang lincah, kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan, dan inovasi kurikulum yang berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan agile adalah fondasi adaptabilitas sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Penelitian yang dilakukan oleh Riddel dan Zulfikar (2024) mengkaji peran kepemimpinan inovatif dalam memperkuat efektivitas pembelajaran siswa melalui tinjauan praktik terbaik dan arah penelitian masa depan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif mampu menciptakan budaya kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan yang menjadi katalis utama inovasi pembelajaran. Pemimpin visioner yang memanfaatkan teknologi dan pembelajaran personal terbukti berhasil membangun kelas yang dinamis dan berpusat pada kebutuhan siswa. Dampak kepemimpinan inovatif teridentifikasi secara signifikan pada peningkatan keterlibatan, motivasi, dan prestasi akademik siswa. Selain itu, kepemimpinan inovatif juga terbukti berkontribusi pada pengembangan profesional guru dan penguatan strategi instruksional yang efektif. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif merupakan penggerak utama transformasi kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sánchez Arreaga et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan pedagogis memiliki peran yang krusial dalam mengelola inovasi pendidikan dan mendorong integrasi teknologi baru di institusi pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa pemimpin transformasional yang berfokus pada dimensi pedagogis mampu memotivasi tenaga pendidik, mengembangkan kompetensi secara sistematis, dan membangun lingkungan belajar yang dinamis

serta kolaboratif. Pendekatan kepemimpinan pedagogis terbukti membantu institusi pendidikan beradaptasi dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang terus berkembang. Temuan penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kinerja akademik siswa dan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna dan personal. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pedagogis transformasional merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan inovasi pendidikan yang relevan, adaptif, dan berdampak nyata.

Penelitian yang dilakukan oleh Halimah et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif merupakan faktor krusial dalam mendorong transformasi manajemen pendidikan dan mewujudkan inovasi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menemukan bahwa pemimpin inovatif berperan aktif dalam membangun budaya inovasi kelembagaan, menyusun strategi adaptif yang responsif terhadap perubahan, dan memotivasi seluruh anggota tim untuk menerapkan metode pembelajaran baru secara konsisten. Kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan secara bijaksana dan mengambil risiko yang terukur terbukti menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, inklusif, dan relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa institusi dengan kepemimpinan inovatif yang kuat cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran secara berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif adalah motor penggerak transformasi manajemen pendidikan yang efektif dan berdampak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar et al. (2025) melakukan tinjauan terstruktur dan komprehensif mengenai inovasi kepemimpinan pendidikan dengan menelaah berbagai dimensi yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam mengelola inovasi pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi tiga pilar utama inovasi kepemimpinan pendidikan, yaitu transformasi digital, penerapan gaya kepemimpinan yang efektif, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Temuan tinjauan ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan kontemporer yang dihadapi pemimpin pendidikan dalam mengimplementasikan strategi inovatif dan manajemen perubahan di sekolah. Penelitian ini merumuskan arah riset lanjutan

yang relevan serta menekankan pentingnya peningkatan adaptabilitas kepemimpinan di era pendidikan abad ke-21. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi kepemimpinan pendidikan yang komprehensif dan berbasis bukti merupakan prasyarat keberhasilan manajemen inovasi pembelajaran di tengah dinamika perubahan global.

Penelitian yang dilakukan oleh Kilag et al. (2023) mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan transformasional dalam mendorong inovasi pendidikan di berbagai konteks institusional. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu memberdayakan guru dan seluruh pemangku kepentingan untuk terlibat secara aktif dalam berbagai inisiatif inovasi pembelajaran. Proses pemberdayaan ini terbukti menciptakan lingkungan belajar yang positif, suportif, dan kondusif bagi pertumbuhan profesional pendidik. Gaya kepemimpinan transformasional yang mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif terbukti memperkuat keberhasilan penerapan praktik inovatif secara berkelanjutan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional bukan sekadar gaya manajerial, melainkan merupakan katalis fundamental yang menggerakkan ekosistem inovasi pendidikan yang dinamis dan berdampak positif terhadap perkembangan pendidik dan siswa secara bersamaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Li (2024) menegaskan peran penting kepemimpinan akademik dalam mengelola inovasi pembelajaran dan mendorong keunggulan pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa pemimpin akademik yang efektif berperan strategis dalam membangun budaya institusional yang positif, merumuskan visi bersama, dan menjalankan kepemimpinan yang inspiratif dan inklusif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemimpin akademik yang mendorong kolaborasi antar sivitas akademika, memberikan dukungan penuh kepada staf dan mahasiswa, serta menerapkan sistem evaluasi inovatif terbukti mampu meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, dan penelitian secara simultan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan akademik yang berorientasi pada inovasi merupakan kontributor utama pencapaian keunggulan dan dampak institusional di pendidikan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Waziroh et al. (2022) menegaskan pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen inovasi proses pembelajaran secara operasional dan komprehensif. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu berkomunikasi secara konstruktif dengan guru, menciptakan lingkungan belajar yang termotivasi, dan memastikan kompetensi seluruh staf terpenuhi secara optimal. Manajemen inovasi pembelajaran yang dijalankan kepala sekolah mencakup siklus lengkap mulai dari perencanaan, implementasi, hingga pengawasan yang terstruktur. Temuan penelitian juga menggarisbawahi pentingnya dukungan dari komite sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam memperkuat proses inovasi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang holistik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan merupakan fondasi kemajuan inovasi pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Salleh (2022) menekankan pentingnya kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi pembelajaran, khususnya dalam konteks pengembangan dan implementasi kurikulum inovatif. Penelitian ini menemukan bahwa pemimpin sekolah dihadapkan pada kompleksitas navigasi perubahan kurikulum yang didorong oleh berbagai pemangku kepentingan dengan kepentingan yang beragam. Penggunaan model kepemimpinan yang beragam dan kontekstual terbukti sangat diperlukan untuk mendukung inovasi kurikulum yang efektif dan berkelanjutan. Temuan penelitian menggarisbawahi bahwa kepemimpinan yang efektif menjadi prasyarat mutlak dalam implementasi kurikulum berbasis TIK yang mampu memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan komunitas pendidikan secara bersamaan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan berbasis pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan inovasi kurikulum di era digital.

Berdasarkan telaah mendalam terhadap sepuluh artikel yang dikaji, terdapat empat kategori utama yang dapat diidentifikasi sesuai dengan tema dan fokus pembahasan masing-masing penelitian. Kategorisasi ini dilakukan berdasarkan kesamaan orientasi penelitian, pendekatan konseptual, serta kontribusi substantif yang

ditawarkan oleh setiap artikel terhadap tema besar peran kepemimpinan pendidikan dalam manajemen inovasi pembelajaran.

1. Gaya Kepemimpinan dan Budaya Inovasi Pembelajaran mencakup artikel-artikel yang secara langsung mengkaji bagaimana gaya kepemimpinan tertentu membentuk budaya inovasi di institusi pendidikan, meliputi penelitian dari Dwi (2024), Kilag et al. (2023), Halimah et al. (2024), serta Rakhmadi et al. (2025). Keempat penelitian ini berfokus pada karakteristik kepemimpinan yang secara langsung mendorong terciptanya ekosistem inovasi pembelajaran yang kondusif dan berkelanjutan.
2. Kepemimpinan Transformasional dan Pedagogis dalam Inovasi Pendidikan mencakup penelitian yang mengkaji dimensi transformasional dan pedagogis kepemimpinan sebagai instrumen strategis inovasi pendidikan, meliputi penelitian dari Sánchez Arreaga et al. (2024) dan Riddel serta Zulfikar (2024). Kedua penelitian ini menonjolkan peran dimensi transformatif dan pedagogis kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.
3. Manajemen Operasional dan Kelembagaan Kepemimpinan Pendidikan mencakup penelitian yang berfokus pada aspek manajerial dan operasional kepemimpinan dalam konteks inovasi pembelajaran, meliputi penelitian dari Waziroh et al. (2022), Li (2024), dan Salleh (2022). Ketiga penelitian ini menyoroti dimensi praktis dan kelembagaan dari kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi secara terstruktur.
4. Tinjauan Komprehensif Inovasi Kepemimpinan Pendidikan mencakup penelitian yang melakukan kajian literatur sistematis dan tinjauan menyeluruh terhadap tren, tantangan, dan arah inovasi kepemimpinan pendidikan, meliputi penelitian dari Mukhtar et al. (2025). Penelitian ini memberikan perspektif makro dan sintesis komprehensif terhadap perkembangan inovasi kepemimpinan pendidikan secara global.

Penelitian pada kategori Gaya Kepemimpinan dan Budaya Inovasi Pembelajaran, yang dilakukan oleh Dwi (2024), Kilag et al. (2023), Halimah et al. (2024), serta Rakhmadi et al. (2025), secara kolektif bertujuan untuk mengkaji bagaimana

berbagai gaya kepemimpinan membentuk dan memperkuat budaya inovasi pembelajaran di institusi pendidikan. Dwi (2024) menemukan bahwa pemimpin visioner dan suportif mampu membangun lingkungan yang mendorong adopsi metode pembelajaran baru secara berkelanjutan. Kilag et al. (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memberdayakan guru dan pemangku kepentingan untuk terlibat aktif dalam inisiatif inovasi, menciptakan ekosistem belajar yang positif dan kolaboratif. Halimah et al. (2024) menemukan bahwa kepemimpinan inovatif yang mampu membangun budaya inovasi kelembagaan dan mengambil risiko terukur menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan inklusif. Rakhmadi et al. (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan agile dengan karakteristik adaptif dan fleksibel merupakan gaya kepemimpinan paling relevan dalam membangun ekosistem inovasi yang responsif terhadap perubahan cepat. Secara keseluruhan, kategori ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang visioner, transformasional, inovatif, dan agile secara sinergis membentuk budaya inovasi pembelajaran yang kuat, berkelanjutan, dan adaptif terhadap tantangan pendidikan abad ke-21.

Penelitian pada kategori Kepemimpinan Transformasional dan Pedagogis dalam Inovasi Pendidikan, yang dilakukan oleh Sánchez Arreaga et al. (2024) dan Riddel serta Zulfikar (2024), bertujuan untuk menganalisis bagaimana dimensi transformasional dan pedagogis kepemimpinan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas inovasi pembelajaran dan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Sánchez Arreaga et al. (2024) menemukan bahwa kepemimpinan pedagogis transformasional mampu memotivasi tenaga pendidik, mengembangkan kompetensi secara sistematis, dan membangun lingkungan belajar yang dinamis sesuai tuntutan abad ke-21. Peningkatan signifikan pada kinerja akademik siswa dan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna menjadi bukti nyata efektivitas pendekatan ini. Riddel dan Zulfikar (2024) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif yang memanfaatkan teknologi dan pembelajaran personal mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan prestasi siswa secara bersamaan. Kedua penelitian ini secara bersama menegaskan bahwa

dimensi transformasional dan pedagogis kepemimpinan merupakan instrumen strategis yang tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan inovasi pembelajaran yang relevan, efektif, dan berdampak nyata terhadap kualitas pendidikan secara komprehensif.

Penelitian pada kategori Manajemen Operasional dan Kelembagaan Kepemimpinan Pendidikan, yang dilakukan oleh Waziroh et al. (2022), Li (2024), dan Salleh (2022), bertujuan untuk mengkaji dimensi praktis, operasional, dan kelembagaan kepemimpinan pendidikan dalam mengelola inovasi pembelajaran secara terstruktur dan sistematis. Waziroh et al. (2022) menemukan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah yang mencakup siklus perencanaan, implementasi, dan pengawasan, didukung oleh komunikasi efektif dengan guru dan keterlibatan komunitas, merupakan fondasi operasional inovasi pembelajaran yang kuat. Li (2024) menegaskan bahwa pemimpin akademik di perguruan tinggi yang membangun visi bersama, mendorong kolaborasi, dan menerapkan evaluasi inovatif berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas pengajaran, pembelajaran, dan penelitian secara simultan. Salleh (2022) melengkapi perspektif ini dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan mampu menavigasi kompleksitas kepentingan berbagai pemangku kepentingan merupakan prasyarat keberhasilan inovasi kurikulum berbasis TIK. Secara kolektif, kategori ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen inovasi pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin pendidikan dalam mengelola dimensi operasional, kelembagaan, dan relasional secara terpadu dan holistik.

Penelitian pada kategori Tinjauan Komprehensif Inovasi Kepemimpinan Pendidikan, yang dilakukan oleh Mukhtar et al. (2025), bertujuan untuk melakukan sintesis sistematis terhadap perkembangan, tantangan, dan arah inovasi kepemimpinan pendidikan dalam konteks manajemen inovasi pembelajaran global. Penelitian ini mengidentifikasi tiga pilar utama inovasi kepemimpinan pendidikan, yaitu transformasi digital, penerapan gaya kepemimpinan efektif, dan pengembangan profesional berkelanjutan sebagai komponen yang saling menopang. Temuan tinjauan ini juga secara komprehensif mengidentifikasi berbagai tantangan

kontemporer yang dihadapi pemimpin pendidikan, mulai dari resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, hingga kompleksitas integrasi teknologi dalam praktik manajerial. Mukhtar et al. (2025) merumuskan arah riset lanjutan yang menekankan pentingnya peningkatan adaptabilitas kepemimpinan dan penguatan dampak kepemimpinan di era pendidikan abad ke-21 yang terus berubah. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi kepemimpinan pendidikan yang komprehensif, berbasis bukti empiris, dan berorientasi pada transformasi digital merupakan prasyarat fundamental keberhasilan manajemen inovasi pembelajaran dalam menghadapi dinamika perubahan global yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yang visioner, transformasional, inovatif, dan agile secara sinergis membentuk budaya inovasi pembelajaran yang kuat dan berkelanjutan, menjadikan kualitas kepemimpinan sebagai variabel determinan utama keberhasilan inovasi di institusi pendidikan.
2. Dimensi transformasional dan pedagogis kepemimpinan merupakan instrumen strategis yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi tenaga pendidik, efektivitas pembelajaran siswa, dan kualitas pendidikan yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.
3. Efektivitas manajemen inovasi pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dimensi operasional, kelembagaan, dan relasional secara terpadu, mencakup perencanaan, implementasi, pengawasan, dan kolaborasi aktif dengan seluruh pemangku kepentingan.
4. Inovasi kepemimpinan pendidikan yang komprehensif dan berbasis bukti, dengan tiga pilar transformasi digital, gaya kepemimpinan efektif, dan pengembangan profesional berkelanjutan, merupakan prasyarat fundamental keberhasilan manajemen inovasi pembelajaran di era global.

IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian ini mencakup dimensi yang mendasar dan strategis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan dalam konteks manajemen inovasi pembelajaran. Secara praktis, institusi pendidikan perlu secara sistematis mengembangkan kapasitas kepemimpinan yang visioner, transformasional, pedagogis, dan agile sebagai investasi strategis jangka panjang dalam mendorong inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Program pengembangan profesional pemimpin pendidikan perlu dirancang secara komprehensif untuk mencakup tidak hanya kompetensi manajerial operasional, tetapi juga kemampuan membangun budaya inovasi, mengelola perubahan, dan mengintegrasikan teknologi digital secara efektif. Pada dimensi kelembagaan, institusi pendidikan perlu membangun ekosistem kolaborasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari guru, siswa, orang tua, hingga komunitas, sebagai fondasi inovasi kurikulum yang responsif dan relevan. Pada level kebijakan, pengambil keputusan pendidikan perlu merumuskan kebijakan pengembangan kepemimpinan yang mendorong adopsi gaya kepemimpinan inovatif, memperkuat sistem evaluasi kepemimpinan berbasis dampak, serta memfasilitasi pertukaran praktik terbaik kepemimpinan inovatif antarinstansi secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, H., & Qasabandiyah, M. K. (2025). 21st-Century Educational Leadership: A Review of Core Theories, Managerial Perspectives, and Emerging Trends. *Journal of Teaching and Education for Scholars*, 2(2), 88–102. <https://doi.org/10.59065/JOTES.V2I2.236>
- Budiman, A. R., Barus, S., Pattiasina, P. J., Syarifuddin, S., & Sidabutar, H. (2024). Innovation In Education Management to Improve Learning Quality. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 223–236. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3302>
- Dwi, S. (2024). The Role of Education Management in Improving Learning Innovation. *Gestion Educativa*, 1(1). <https://doi.org/10.62872/ntf4c997>
- Education, C. L. G. A. M. M., Education, E. P. T. M. M., & Escarlos, G. S. (2025). The Evolving Landscape of Educational Management: A Systematic Review of Instructional and Distributed Leadership Frameworks. *IJRIS Vol 9 Issue 10*, 9(10), 4471–4476. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.910000369>

- Halimah, H., Syafruddin, S., & Earlyanti, N. I. (2024). The Role of Innovative Leadership in Driving Educational Management Transformation. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 16(1), 207–218. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4745>
- Hallinger, P., Liu, S., Aung, P. N., & Yan, M. (2025). A systematic review of instructional leadership research conducted with the Principal Instructional Management Rating Scale (PIMRS), 1983–2024. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/17411432251358575>
- Kilag, O. K. T., Malbas, M. H., Nengasca, Ma. K. S., Longakit, L. J. H., Celin, L. C., Pasigui, R., & Valenzona, M. A. V. N. (2023). Transformational Leadership and Educational Innovation. *European Journal of Higher Education and Academic Advancement*, 1(2), 103–109. <https://doi.org/10.61796/ejheaa.v1i2.107>
- Li, Y. (2024). The Role and Responsibilities of Academic Leaders in Effectuating Quality, Impact, and Excellence by Innovation in Higher Education. *Scholedge International Journal of Business Policy & Governance ISSN 2394-3351*, 10(3), 20. <https://doi.org/10.19085/sijbpg100301>
- Lushaj, M., Shatri, V., Zaragoza Benzal, A., Pardosi, J., & Syamsir, S. (2026). Contemporary leadership models and collaboration in primary schools: a mixed-methods study on school quality. *Frontiers in Education*, 11, 1741935. <https://doi.org/10.3389/educ.2026.1741935>
- Mertkan, S., & Gümüş, S. (2024). Review of systematic reviews in educational leadership and management: Methods used, topics explored and geographies covered. *Educational Management Administration and Leadership*. <https://doi.org/10.1177/17411432241291197>
- Mukhtar, S., Razak, A. Z. A., Setiyowati, N., & Adni, M. A. (2025). Educational leadership innovation: a recent comprehensive structured review. *Journal of Education and Learning*, 19(4), 2342–2350. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i4.23239>
- Nissa, I. K., & Inayati, N. L. (2025). Integration of Digital Technology in Learning as A Strategy to Strengthen Student Learning Independence. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 560–572. <https://proceedings.ums.ac.id/iseth/article/view/6852>
- Rakhmadi, E., Norliani, N., Muhaimim, M., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025a). The Role of Agile Leadership: Enhancing School Innovation and Adaptability the Role of Agile Leadership: Improving School Innovation and Adaptation. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(9), 10590–10601. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i9.51122>
- Rakhmadi, E., Norliani, N., Muhaimim, M., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025b). The Role of Agile Leadership: Enhancing School Innovation and Adaptability the Role of Agile Leadership: Improving School Innovation and Adaptation.

Eduvest - Journal of Universal Studies, 5(9), 10590–10601.
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i9.51122>

- Riddel, M., & Zulfikar, I. R. (2024). The Role of Innovative Leadership in Transforming Student Learning Effectiveness: A Review of Best Practices and Future Directions. *Development: Studies in Educational Management and Leadership*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.47766/development.v3i1.1913>
- Salleh, H. (2022). Leadership Supporting Innovation in Curriculum: Essential Lessons. *Education in the Asia-Pacific Region*, 61, 193–210. https://doi.org/10.1007/978-981-16-6034-4_11
- Sánchez Arreaga, M. F., Saona Macias, J. E., Troya Zurita, G. E., & Cajas Aguilón, L. L. (2024). El papel del liderazgo pedagógico en la innovación educativa y la adaptación a nuevas tecnologías. *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, 8(6), 3417–3427. https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v8i6.15101
- Tarali, M. (2025). Educational Leadership in the Digital Era: Challenges and Prospects. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, IX(VIII), 4793–4796. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.908000385>
- Waziroh, I., Muzammil, M., & Heryandi, M. T. (2022). Principal Leadership Management in Teaching Learning Process Innovation. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(1), 77–87. <https://doi.org/10.61595/edukais.2022.6.1.77-87>